

**UPAYA PENINGKATAN CITRA DI HARIAN BHIRAWA DALAM
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI JURNALISTIK DALAM MEDIA
SOSIAL YOUTUBE**

Muhamat Sigit Nurcahyo

Ilmu Komunikasi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

muhamatsigitnc@gmail.com

Helmy Oktavian Fauzi

Ilmu Komunikasi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

fauzirx89@gmail.com

ABSTRAK

Dalam kegiatan ini Upaya peningkatan citra di Harian Bhirawa dengan menggunakan pemanfaatan internet sebagai tempat pengembangan media jurnalistik termasuk pengumpulan informasi, penulisan berita, serta produksi konten media sosial dan situs web. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya yaitu observasi deskriptif, yang dimana mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya turut serta dalam berbagai aktivitas. Peningkatan citra Harian Bhirawa dianggap penting, dikarenakan untuk memperkuat posisinya sebagai media yang adaptif dalam menyebarkan informasi secara luas, tepercaya, dan relevan di tengah disrupsi teknologi internet yang berkembang pesat. Oleh karena itu sebagai media massa yang terkemuka di Indonesia yang memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi kita membantu meningkatkan kreativitas di sosial terutama di youtube maupun Instagram. Harian Bhirawa sendiri memiliki akun media sosial yang dari beberapa informan telah mengikuti akun Instagram tersebut. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang Langkah-langkah untuk pengambilan video dan penulisan berita dengan etika Jurnalistik. Untuk mengupayakan media sosial sebagai citra postif suatu Lembaga Harian Bhirawa maupun individu.

Kata kunci: *Media soial, Jurnalistik, Harian Bhirawa, peningkatan citra*

ABSTRACT

In this activity, efforts to improve the image of the Bhirawa Daily by using the internet as a place for the development of journalistic media including information collection, news writing, and the production of social media content and websites. In this study, the researcher uses a qualitative research method and the type of research is descriptive observation, where students of the University of August 17, 1945 Surabaya participate in various activities. Improving the image of Harian Bhirawa is considered important, because it strengthens its position as an adaptive media in disseminating information widely, trusted, and relevant in the midst of

rapidly developing internet technology disruption. Therefore, as a leading mass media in Indonesia that has an important role in conveying information to the public. As Communication Science students, we help increase creativity on social, especially on youtube and Instagram. Harian Bhirawa itself has a social media account from which several informants have followed the Instagram account. In this study, we explain the Steps for video shooting and news reporting with Journalistic ethics. To strive for social media as a positive image of a Bhirawa Daily Institution and individuals.

Keywords: *Social Media, Journalistic, Bhirawa Daily, Image Enhancement*

A. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan zaman jurnalistik di era globalisasi ini sangat mengalami pertumbuhan pesat dalam penggunaan media internet. Dalam dunia jurnalistik untuk strategi media nya dalam menyebarkan informasi ini tidak lagi terikat dalam hal konvensional, dikarenakan media saat ini dapat memanfaatkan beragam metode platform media digital antara lain yaitu media sosial dan situs web. fenomena ini terjadi karena cerminan dalam suatu pendekatan media yang semakin beragam dalam menyampaikan suatu informasi, di mana jurnalis tidak harus bergantung pada saluran digital tradisional yaitu surat kabar dan televisi, tetapi juga dapat memanfaatkan media sosial dan situs web untuk mencapai audiens yang lebih luas. (Fransisca&Maulana : 2024). Menurut definisi tokoh Menurut Kaplan dan Haenlein (2010), media sosial adalah suatu aplikasi internet yang diciptakan dengan pondasi web 2.0 yang memungkinkan untuk terciptanya pertukaran konten informatif dengan pengguna secara luas. Dalam menggunakan media sosial dan situs web, perlu mengandalkan strategi tepat dan bermanfaat bagi Masyarakat dan hal yang terpenting dapat membentuk citra positif pada masyarakat.

Harian Bhirawa di Surabaya merupakan salah satu media massa terkemuka di Indonesia yang memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Sebagai media yang telah berdiri sejak lama, Harian Bhirawa terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi, termasuk mengintegrasikan platform media sosial yaitu youtube dan situs web dalam proses pemberitaan berupa konten video dan penulisan berita. Melalui penelitian ini, peneliti mendapatkan kesempatan untuk belajar langsung mengenai proses jurnalistik serta pemanfaatan media sosial dalam mendukung penyebaran informasi. Menurut oleh Nugroho dan Siregar (2019) menunjukkan bahwa media lokal di Indonesia, seperti Harian Bhirawa Surabaya, menghadapi tantangan besar dalam mengikuti perkembangan teknologi. Namun, media lokal juga memiliki peluang untuk menciptakan konten yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat, sekaligus memanfaatkan platform media online untuk memperluas jangkauan audiens.

Di era digital kini, industri media mengalami transformasi besar-besaran. Platform digital dan teknologi informasi telah mengubah cara berita diproduksi, didistribusikan, dan dikonsumsi. Dalam Jurnalisme tidak lagi terbatas pada bentuk cetak, melainkan berkembang ke berbagai saluran media sosial yang memungkinkan jangkauan lebih luas dan interaksi langsung dengan audiens. Dalam konteks ini, mengupayakan citra positif dari Harian Bhirawa, yang solid serta

kemampuan adaptasi terhadap media sosial menjadi kebutuhan mendesak dan keharusan bagi para profesional di bidang jurnalistik. Penerapan penggunaan media umum di transformasi sebagai konten, telah tidak asing lagi kalimat media sosial di mata pembaca-kon media umum waktu ini mempunyai akibat penting buat penunjang transformasi terkait personal branding sebuah perusahaan seperti media cetak *Harian Bhirawa*, selain itu media sosial mempunyai akses pada promotion ataupun cara terobosan baru buat media cetak saat ini.

Dalam hal ini bertujuan pada pengalaman menjadi jurnalis di *Harian Bhirawa* membantu mengembangkan kompetensi jurnalistik mahasiswa, khususnya dalam menghadapi tantangan di bidang media digital. Selain itu, tulisan ini juga membahas pentingnya penguasaan media digital sebagai bagian dari keahlian jurnalistik di masa kini. Sulistyawati (2021) membahas pentingnya strategi integrasi antara media cetak dan media digital untuk memastikan keberlanjutan media tradisional. Inovasi dalam distribusi konten, seperti memanfaatkan media sosial dan aplikasi berita, menjadi kunci keberhasilan media cetak dalam mempertahankan audiens.

Media sosial adalah media online yang dapat dijangkau oleh semua kalangan dengan tujuan dan kepentingan yang berbeda-beda. Pengaruh media sosial ini sangat penting bagi banyak orang, untuk membranding dirinya sendiri maupun suatu Lembaga, tujuan utamanya yaitu untuk mendapatkan citra positif dari sudut pandang Masyarakat. Dengan adanya media sosial bisa dikatakan membawa dampak yang sangat signifikan dalam melakukan suatu komunikasi di era digital ini. Media sosial bisa juga memberikan positif bagi Pendidikan, seperti mencari informasi atau minat baca bagi seorang pelajar dan juga penggunaan media sosial secara efektifitas memberikan pengetahuan umum terhadap penerapan Masyarakat, dengan adanya berita yang trending di dalam negeri maupun di luar negeri. Menurut Puntoadi (2011) menyakini media sosial adalah aktivitas yang dilakukan dua arah dalam berkomunikasi untuk pertukaran informasi maupun kolaborasi dan saling berkenalan dengan tulisan, visual, maupun audio visual, antara lain yaitu Youtube yaitu (**Bhirawa TV Channel**) dan situs web *Harian Bhirawa*.

B. METODE PENELITIAN

Kegiatan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian observasi deskriptif dengan beberapa Langkah antara lain:

Identifikasi Masalah

Tahap pertama penulis melakukan analisis identifikasi masalah yang terdapat di *Harian Bhirawa* melalui diskusi kelompok dan didampingi oleh pembimbing magang di *Harian Bhirawa* yaitu Bapak Wawan Triyanto, S.E., dengan melakukan diskusi ini kelompok peneliti dapat mengetahui masalahnya, salah satunya yaitu kurang dalam pengelolaan media sosial *Harian Bhirawa* seperti Youtube (**Bhirawa TV Channel**) dan setelah melakukan konten liputan penulis juga harus menulis berita kegiatan acara yang diliput dan akan di upload di media online seperti website *Harian Bhirawa*.

Merumuskan Masalah

Setelah ditemukan masalahnya, penulis merumuskan masalah yang ada yaitu memberikan dan mengelola konten dan tulisan terhadap kegiatan yang kelompok kami akan liput.

Merumuskan Bentuk kegiatan dan Target Sasaran

Melihat dari rumusan masalah yang sudah ada, penulis melakukan memberikan dan mengelola konten media sosial Harian Bhirawa yaitu Youtube, dimulai dari pengambilan video, foto dan editing video dan foto dan penulisan berita kegiatan acara yang kelompok kami liput di website.

Pelaksanaan Kegiatan

program yang kelompok kami rencanakan yaitu sesuai dengan event atau kegiatan acara yang ada di Surabaya maupun di Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG), setelah itu kita mengelola dan memberikan konten maupun tulisan berita untuk Harian Bhirawa

Evaluasi dan Monitoring

Diadakan evaluasi dan monitoring untuk mengukur keberhasilan pembuatan konten dan jadwal tayang tulisan berita ataupun penulisan berita kelompok kami dan berdiskusi dengan pembimbing di Harian Bhirawa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Masalah

Dalam tahapan pertama identifikasi masalah, penulis melakukan suatu diskusi dengan pembimbing mitra Bapak Wawan Triyanto, S.E., dengan diskusi tersebut Harian Bhirawa mempunyai akun media sosial youtube nya dan situs website Harian Bhirawa, dalam memberikan kontennya kurang, karena keterbatasan sumber daya manusia.

Merumuskan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, kini penulis mengetahui permasalahan yang terjadi dalam Harian Bhirawa, adalah kurangnya Upaya pengelolaan konten media sosial dalam membangun citra Harian Bhirawa. Harian Bhirawa bahkan mengembangkan value dari intansi ini di media cetak yang mempunyai slogan Mata Rakyat Mitra Birokrat cukup memiliki makna di dalamnya apalagi kita kaitkan kepada masyarakat di kota-kota metropolitan seperti Surabaya yang mempunyai beragam nilai perjuangan didalamnya.

Dalam permasalahan tersebut, penulis merumuskan permasalahan yang terjadi dengan memberikan konten untuk pengelolaan media sosial. Konten yang dimaksud antara lain seperti teks, grafik video, video, audio, penulisan berita dan lain-lain. Artinya, konten adalah suatu hal yang dikelola berbasis elektronik (Simarmata, 2011). Pengelolaan konten ini terdiri dari beberapa Langkah kegiatan, yaitu:

1. Pembuatan konsep konten media sosial
Langkah pertama dalam pembuatan konsep konten yaitu kami dan mitra pembimbing melakukan diskusi untuk membuat konten yang inovatif dan informatif, dalam menarik khalayak untuk mengetahui Harian Bhirawa dan konten yang kita berikan untuk penyebaran informasi tentang berita

- yang terbaru dan fakta pada media youtube yaitu **(Bhirawa TV Channel)**.
2. Proses teknis pembuatan video konten dalam bidang jurnalistik
 - a) Sebelum memulai melakukan rekaman video konten liputan, sebaiknya membuat script terlebih dahulu. Tujuannya agar video yang direkam tertata dengan jelas dari awal pembukaan hingga isi materi yang disampaikan tersampaikan hingga akhir penutup dan tetap mengandung unsur 5W+1H.
 - b) Setelah selesai membuat script/naskah, hal selanjutnya yang dilakukan adalah video rekaman untuk liputan sebagai reporter, yaitu:
 - a. Lokasi untuk pengambilan video yaitu dalam kegiatan acara yang dilaksanakan, dengan background kerumunan massa audiensi acara tersebut.
 - b. peralatan yang digunakan adalah HP yang bagus untuk pengambilan video dan rekaman suaranya.
 - c. Dalam pengambilan video dan perekam suara saat liputan di lapangan kita harus menentukan Lokasi yang tepat untuk mengurangi Tingkat kebisingan (noise) dalam kegiatan acara yang sedang diliput.
 3. Proses editing video, setelah melakukan merekam video liputan Video diurutkan sesuai script dan arahan dari mitra pembimbing Harian Bhirawa yang telah dibuat dan disepakati. Dalam editing video bisa menggunakan aplikasi *software* yaitu CapCut aplikasi tersebut bisa digunakan di Handphone maupun laptop.
 4. Setelah pembuatan dan editing video liputan, penulis melakukan untuk menulis berita acara yang kami tulis dan saat melakukan penulisan bisa di suatu Lokasi mana saja dan beritanya harusnya sesuai dengan syarat dan ketentuan dari mitra pembimbing Harian Bhirawa dan setelah itu tahapan terakhir yaitu pengupload video liputan di media sosial youtube sedangkan berita artikel di situs website kantor tersebut untuk mendapatkan dampak citra positif dari audiens untuk Harian Bhirawa.
 5. Evaluasi dan monitoring untuk evaluasi atau merevisi sebuah video yang akan di upload di youtube di **(Bhirawa TV Channel)**, beserta dengan penulisan yang kurang sesuai dengan etika jurnalistik. Bukan hanya itu saja pihak mitra juga mengevaluasi kinerja team untuk menjadi lebih baik dan disiplin dalam pengumpulan tugas setelah liputan kegiatan acara.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pembimbingan sekaligus diskusi terhadap pengelolaan konten dan penulisan berita berlangsung pada tanggal 1 Oktober – 20 Desember 2024.

Pada Langkah awal telah terlaksana diskusi Bersama mitra pembimbing untuk membahas tentang pengelolaan konten youtube yaitu **(Bhirawa TV Channel)**. dan penulisan bertita sesuai dengan standart jurnalistik.

Kemudian Langkah selanjutnya adalah meliputi konsep merekam video dan pembuatan script sekaligus juga pembuatan berita artikel acara setelah meliputi kegiatan acara. Antara lain yaitu mempersiapkan script buat liputan acara yang mengandung unsur 5W+1H. setelah itu membahas pengambilan video dalam

bidang jurnalistik contohnya, pada saat liputan harus backgroundnya yaitu kegiatan acaranya atau Masyarakat yang ikut menonton pada saat acara itu dilaksanakan, pengambilan rekaman suara harus mengurangi Tingkat kebisingan, maka dari itu tempat yang kita ambil harus sedikit berjauhan dengan kegiatan acara yang diselenggarakan atau perekam suara handphone saat liputan intonasi suara kita tinggikan biar terekam jelas di perekam suara handphone, supaya pemberitaan yang disampaikan dalam sebuah konten video di dengar dan dilihat secara jelas oleh khalayak.

Setelah kegiatan meliput dan pengambilan video dan foto pada saat event yang di Surabaya dan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, penulis juga mengedit konten video buat youtube untuk menarik citra positif, pada pelaksanaan proses editing penulis menggunakan aplikasi Capcut, dikarenakan aplikasinya sederhana dan mudah dipahami.

Selanjutnya dilakukan kegiatan briefing team dan evaluasi mengenai hasil video dan penulisan berita di kantor harian bhirawa untuk membahas konsep video dan penulisan sesuai dengan aspek jurnalisme.

Tahap terakhir yaitu Keputusan mitra pembimbing untuk mengupload konten video youtube di **(Bhirawa TV Channel)** dan mengupload tulisan artikel berita di situs website nya Harian Bhirawa

D. KESIMPULAN

Kegiatan ini menngandung tentang pengupayaan dan pengelolaan konten video youtube informatif dan berita artikel yang terbaru dan fakta untuk mendapatkan citra positif di media sosial untuk Lembaga media massa dan media online Harian Bhirawa, penulis disini menjelaskan mengoptimalisasi penggunaan media sosial terhadap bidang jurnalistk untuk menyebarkan informasi secara inovatif dan informatif dan penulisan berita dengan mengandung unsur 5W+1H, bertujuan untuk menarik pembaca sekarang di era digitalisasi.

Kegiatan ini menggunakan metode penelitian observasi deskriptif, Dimana peneliti melakukan observasi dilapangan dan mencari permasalahan yang ada di Harian Bhirawa yaitu kurangnya sumber daya manusia dalam pengelolaan konten youtube di harian bhirawa.

Dengan adanya penulis ini semoga membantu dalam penggunaan media sosial untuk memberikan konten yang bagus supaya dapat meningkatkan citra positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulistiyawati, D. (2021). Mengintegrasikan media cetak dan digital untuk keberlanjutan media tradisional. *Jurnal Studi Media*
- Nugroho, Y., & Siregar, H. (2019). *Inovasi media lokal di Indonesia: Tantangan dan peluang di era digital*. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 17(2), 58-72.
- Kaplan, A., & Haenlein, M. (2010). *User of The World, Unite! The Challenge! and Opportunities of Social Media*. Prancis: Business Horizon.

- Mahmudah, S. M., & Rahayu, M. (2020). Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat Pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 2(1), 8.
- Syuderajat, F., & Puspitasari, K. (2017). PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL OLEH UNIT CORPORATE COMMUNICATION PT GMF AEROASIA. *Komuniti*, 9(2), 82-83
- Gamble, T. K., & Gamble, M. (2012). *Communication Works*. New York: McGraw-Hill Higher Education.
- Annastasya, D. A., Muhibin, H. M., & Kuncoro, W. (2023). PENGARUH MEDIA SOSIAL AKUN INSTAGRAM HARIAN BHIRAWA TERHADAP MINAT BACA GENERASI Z:(Mahasiswa 17 Agustus 1945 Surabaya). *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi (e-ISSN: 2807-6818)*, 3(04), 45-50.
- Saputra, I. D., Alfianto, H. M., & Kuncoro, W. (2024). DIGITALISASI PRODUK KONTEN DAN PERKEMBANGAN MEDIA SOSIAL DI HARIAN BHIRAWA SURABAYA. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi (e-ISSN: 2807-6818)*, 4(02), 7-13.